

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Segitiga beban penyakit (*Triple Burden Disease*) adalah salah satu isu dalam pembangunan kesehatan yang masih dihadapi hingga sekarang. Munculnya penyakit yang mematikan seperti *tuberculosis*, malaria dan HIV-AIDS semakin memperparah ditambah dengan perubahan pola penyakit yang dulunya didominasi oleh penyakit menular kini beralih ke penyakit tidak menular. Salah satu penyakit tidak menular yang hingga saat ini masih menjadi prioritas pada dunia kesehatan yaitu hipertensi (Ansar J dkk, 2019).

Pada tahun 2019 *World Health Organization* (WHO) merilis data sekitar 22% dari total jumlah penduduk di dunia terdiagnosis penyakit hipertensi. Berdasarkan data Riskesdas (2018), proporsi usia penderita hipertensi paling umum terjadi pada usia 31-44 tahun (31,6%), usia 45-54 tahun (45,3%), usia 55-64 tahun (55,2%). Angka prevalensi hipertensi di Provinsi Bali yaitu 29,97%, dan Kabupaten Klungkung dengan angka prevalensi sebanyak 28,88% (Riskesdas, 2018).

Menurut WHO (2014), hipertensi menjadi penyebab atas 51% kematian akibat stroke dan 40% kematian akibat penyakit jantung. Selain secara global, hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang paling sering menyerang masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya penderita hipertensi setiap tahunnya di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Kemenkes RI, 2017).

Hipertensi disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor yang dapat dan tidak dapat diubah. Usia, jenis kelamin dan genetik merupakan salah satu faktor yang tidak

dapat diubah, sedangkan faktor yang dapat diubah adalah stress, berat badan, merokok, minum, konsumsi garam/natrium, aktivitas fisik, dan konsumsi lemak. Asupan makanan merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap terjadinya hipertensi. Hal tersebut penting, karena mengkonsumsi makanan tertentu seperti makanan yang tinggi natrium, karbohidat, protein, dan lemak, dapat meningkatkan tekanan darah secara signifikan (Aulia, 2017).

Konsumsi tinggi lemak dapat meningkatkan tekanan darah. Pada penderita hipertensi, dianjurkan dalam mengkonsumsi lemak yaitu sebesar 27% dari energi total dan <6% adalah jenis lemak jenuh (Sahmad, 2017). Mengkonsumsi terlalu banyak lemak terutama lemak jenuh, akan berdampak pada peningkatan kadar trigliserida dan kolesterol darah, terutama kolesterol LDL yang mempunyai peran untuk membawa kolesterol ke pembuluh darah koroner. Pembuluh darah koroner akan menyempit dan dalam beberapa kasus tertentu akan menyebabkan penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung dan stroke (Ramadhani, Bintanah dan Handarsari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Herawati dkk (2020) di Desa Secapah Sengkubang Wilayah Kerja Puskesmas Mempawah Hilir menyebutkan bahwa hampir seluruh sampel dengan asupan lemak lebih, memiliki tekanan darah diatas normal. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2022) di Desa Banjarangkan Klungkung yang menyebutkan bahwa hampir sebagian besar pasien hipertensi di desa tersebut memiliki asupan lemak yang tinggi.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan observasi mengenai gambaran tingkat konsumsi lemak dan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Klungkung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah gambaran tingkat konsumsi lemak dan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat konsumsi lemak dan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung.
- b. Menilai tingkat konsumsi lemak pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung.
- c. Menilai tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung.
- d. Mendeskripsikan gambaran tekanan darah berdasarkan tingkat konsumsi lemak pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya dalam bidang gizi dan dapat menambah wawasan serta digunakan sebagai referensi untuk peneliti terutama yang berkaitan mengenai penyakit hipertensi.

2. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan khususnya bagi penderita hipertensi sehingga dapat memperhatikan tingkat konsumsi lemak serta tekanan darah untuk mencegah komplikasi penyakit.